

**TREN DAN IMPLIKASI MODERASI BERAGAMA, LITERASI DIGITAL,
DAN KETERAMPILAN MENGAJAR DALAM DINAMIKA
PENDIDIKAN ISLAM**



Oleh: LUKMAN NUR ROHMAN

NIM: 21204011069

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Nur Rohman, S.Pd.
NIM : 21204011069
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Tesis : TREN DAN IMPLIKASI MODERASI
BERAGAMA, LITERASI DIGITAL, DAN
KETERAMPILAN MENGAJAR DALAM
DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM

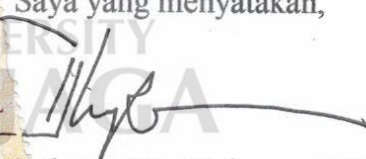
Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN
YOGYAKARTA




Lukman Nur Rohman, S.Pd.

NIM: 21204011069

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Nur Rohman, S.Pd.
NIM : 21204011069
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Tesis : TREN DAN IMPLIKASI MODERASI
BERAGAMA, LITERASI DIGITAL, DAN
KETERAMPILAN MENGAJAR DALAM
DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Lukman Nur Rohman, S.Pd.

NIM: 21204011069

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**TREN DAN IMPLIKASI MODERASI BERAGAMA, LITERASI DIGITAL,
DAN KETERAMPILAN MENGAJAR DALAM DINAMIKA PENDIDIKAN
ISLAM**

Yang ditulis oleh:

Nama : Lukman Nur Rohman, S.Pd.

NIM : 21204011069

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd.

NIP: 198009012008011011



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2730/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : TREN DAN IMPLIKASI MODERASI BERAGAMA LITERASI DIGITAL DAN KETERAMPILAN MENGAJAR DALAM DINAMIKA PENDIDIAN ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUKMAN NUR ROHMAN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011069
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68ad43a44ab08



Penguji I
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 68ad6307ca5ca



Penguji II
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 68ad5f61ed976



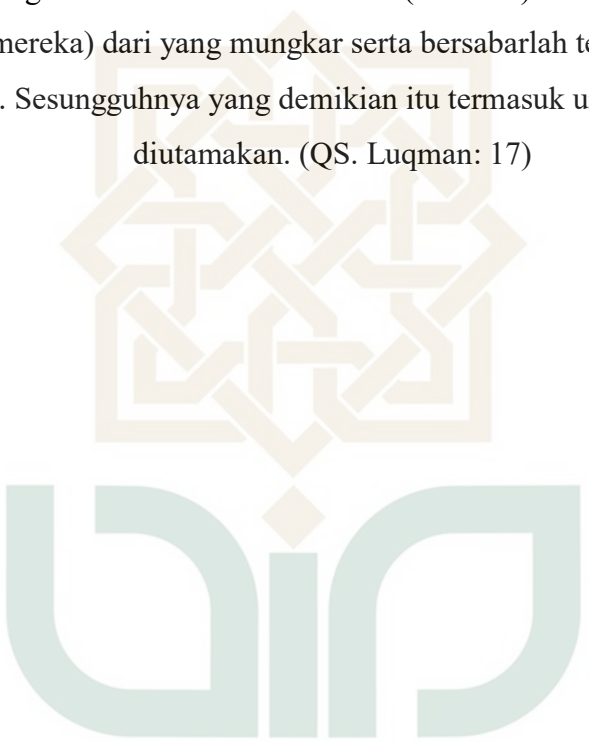
Yogyakarta, 26 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68ada3148040c

MOTTO

يُنِّيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ
الْاُمُوْر ﴿١٧﴾

Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan. (QS. Luqman: 17)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Lukman Nur Rohman, NIM 21204011069. “Tren dan Implikasi Moderasi Beragama, Literasi Digital, dan Keterampilan Mengajar dalam Dinamika Pendidikan Islam”. Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Magister Pendidikan Agama Islam, 2025. Dosen Pembimbing Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd.

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah belum terpetakannya secara sistematis keterkaitan antara moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama ini, kajian mengenai ketiga konsep tersebut umumnya dilakukan secara terpisah. Hal ini menyebabkan belum munculnya pendekatan integratif dalam pengembangan pembelajaran yang adaptif dan transformatif, khususnya di era digital saat ini. Padahal, dalam praktik pendidikan Islam, nilai-nilai moderasi, kecakapan digital, dan kemampuan pedagogis sangat penting untuk dihadirkan secara bersamaan agar proses pembelajaran lebih kontekstual, toleran, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, tema, dan struktur pengetahuan terkait moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar dalam dinamika pendidikan Islam melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisis bibliometrik. Data diperoleh dari database Scopus tanpa pembatasan tahun, menggunakan kata kunci “religious moderation,” “digital literacy,” dan “teaching skill.” Sebanyak 279 artikel jurnal berbahasa Inggris dianalisis menggunakan perangkat VOSviewer dan Bibliometrix R Studio.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan jumlah publikasi secara signifikan dalam satu dekade terakhir, dengan topik-topik utama seperti pendidikan karakter, kompetensi guru abad ke-21, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bernilai. Analisis tematik juga memperlihatkan adanya keterhubungan erat antara nilai-nilai moderasi, kecakapan literasi digital, dan praktik pedagogis, meskipun kolaborasi antarpengarang dan antarnegara masih terbatas. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperluas cakupan kajian integratif di bidang PAI, serta kontribusi praktis berupa peta penelitian yang dapat dijadikan acuan kebijakan pendidikan dan pengembangan profesional guru. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan rancangan awal pengembangan instrumen konseptual berdasarkan kluster tematik hasil analisis dendrogram, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi integrasi moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar dalam praktik pendidikan Islam.

Kata kunci: *Moderasi Beragama, Literasi Digital, Keterampilan Mengajar, Pendidikan Islam, Bibliometrik.*

ABSTRACT

Lukman Nur Rohman, NIM 21204011069. “Trends and Implications of Religious Moderation, Digital Literacy, and Teaching Skills in the Dynamics of Islamic Education”. Thesis. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Master of Islamic Religious Education, 2025. Supervisor Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd.

The core problem addressed in this study is the lack of a systematic mapping of the interrelationship between religious moderation, digital literacy, and teaching skills within the context of Islamic Religious Education (PAI). Previous research has largely examined these three concepts in isolation, resulting in the absence of an integrative approach to developing adaptive and transformative learning, especially in the digital era. In practice, the values of moderation, digital competence, and pedagogical ability are crucial to be presented simultaneously in Islamic education, in order to promote contextual, tolerant, and relevant teaching practices aligned with contemporary challenges.

This study aims to map the trends, themes, and knowledge structure related to religious moderation, digital literacy, and teaching skills in the dynamics of Islamic education through a Systematic Literature Review (SLR) and bibliometric analysis. Data were obtained from the Scopus database without year restrictions, using the keywords "religious moderation," "digital literacy," and "teaching skill." A total of 279 English-language journal articles were analyzed using VOSviewer and Bibliometrix R Studio.

The findings indicate a significant increase in publications over the past decade, with dominant emerging topics such as character education, 21st-century teacher competencies, and the integration of technology in value-based learning. Thematic mapping also reveals a strong interconnection between the values of moderation, digital literacy, and pedagogical practices, although collaboration among authors and across countries remains limited. This study offers a theoretical contribution by broadening the integrative discourse in the field of Islamic Religious Education and provides a practical contribution in the form of a research map that can inform educational policy and teacher professional development in the digital age. Furthermore, this study generates a preliminary conceptual instrument, developed based on thematic clusters derived from dendrogram analysis, which can be used to assess the integration of religious moderation, digital literacy, and teaching skills in Islamic educational practices.

Keywords: *Religious Moderation, Digital Literacy, Teaching Skills, Islamic Education, Bibliometric Analysis.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran dan nikmat dari Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Systematic Literature Review dan Analisis Bibliometrik Terhadap Moderasi Beragama, Literasi Digital, dan Keterampilan Mengajar: Tren dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan”. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga syafaatnya senantiasa terlimpahkan kepada kita semua. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing tesis yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Drs. Muslikin dan Ibu Siti Muthohiroh yang telah mengasuh, membesarkan, dan memberi dukungan berupa moral dan materi kepada penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan pada setiap untaian do'a. Sehingga, mengantarkan penulis dalam menyelesaikan pendidikan magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Fresti Arbangiati, S.Pd. istri tercinta bersama putri kecil Bulan Amaradhiva Rahman, terima kasih selalu menjadi *support system* penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman Kelas PAI C, terimakasih banyak telah menemani baik dalam keadaan suka maupun duka.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga Tesis ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 25 Agustus 2025



Lukman Nur Rohman

NIM: 21204011069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Penelitian yang Relevan	8

G. Landasan Teori	15
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan	25
B. Prosedur Penelitian.....	26
C. Etika Penelitian	43
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Publikasi	45
B. Analisis Tematik dan Struktur Pengetahuan (Science Mapping).....	63
C. Pembahasan.....	85
BAB IV PENUTUP	98
A. Simpulan	98
B. Implikasi.....	99
C. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kelengkapan Metadata Dokumen dari Scopus	29
Gambar 2. Diagram Alir PRISMA Pengumpulan dan Seleksi Dokumen.....	30
Gambar 3. Ringkasan Informasi Utama Dataset dari Bibliometrix	46
Gambar 4. Plot Produksi Ilmiah Tahunan (2009-2025)	47
Gambar 5. Plot Sitasi Rata-Rata Per Tahun (2009-2025)	48
Gambar 6. Plot Sumber Paling Relevan Berdasarkan Jumlah Dokumen	50
Gambar 7. Plot Penulis Paling Relevan Berdasarkan Jumlah Dokumen	52
Gambar 8. Plot Produksi Penulis dari Waktu ke Waktu	54
Gambar 9. Plot Afiliasi Paling Relevan Berdasarkan Jumlah Artikel.....	56
Gambar 10. Plot Negara Paling Banyak Disitasi	58
Gambar 11. Plot Dokumen Paling Banyak Disitasi Secara Global.....	60
Gambar 12. Plot Kata Kunci Paling Sering Muncul	62
Gambar 13. Plot Awan Kata	64
Gambar 14. Jaringan Ko-Okurensi Kata Kunci	67
Gambar 15. Pohon Klasifikasi (Dendogram) Kata Kunci	70
Gambar 16. Peta Tematik Kata Kunci.....	73
Gambar 17. Evolusi Tematik Kata Kunci	77
Gambar 18. Jaringan Kolaborasi Antar Institusi	80
Gambar 19. Peta Dunia Kolaborasi Antar negara	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Produksi Ilmiah Tahunan	110
Lampiran 2. Tabel Sitasi Tahunan.....	111
Lampiran 3. Tabel Sumber Paling Relevan.....	112
Lampiran 4. Tabel Penulis Paling Relevan	116
Lampiran 5. Tabel Produksi Penulis dari Waktu ke Waktu.....	117
Lampiran 6. Tabel Afiliasi Paling Relevan	118
Lampiran 7. Tabel Negara Paling Banyak Disitasi	119
Lampiran 8. Tabel Dokumen Paling Banyak Disitasi	120
Lampiran 9. Tabel Kata Kunci Paling Sering Muncul	121
Lampiran 10. Tabel Frekuensi Kemunculan Kata Kunci	123
Lampiran 11. Tabel Data Jaringan Ko-Okurensi Kata Kunci	125
Lampiran 12. Tabel Pengembangan Instrumen Penelitian.....	126
Lampiran 13. Tabel Data Peta Tematik Kata Kunci.....	127
Lampiran 14. Tabel Data Evolusi Tematik.....	128
Lampiran 15. Tabel Data Jaringan Kolaborasi Antar Institusi	129
Lampiran 16. Tabel Data Kolaborasi Antar Negara.....	130
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan perubahan sosial budaya yang begitu cepat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan menghadapi tantangan besar dalam menjaga relevansi serta efektivitas proses pembelajaran. Pendidikan tidak lagi semata-mata dipahami sebagai proses transfer pengetahuan dari guru kepada murid, melainkan sebagai upaya strategis dalam membentuk karakter, keterampilan, dan kesadaran sosial peserta didik. Dalam konteks ini, tiga tema penting yaitu moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar menjadi topik yang perlu dikaji secara mendalam untuk menjawab kebutuhan dan dinamika pendidikan masa kini¹.

Moderasi beragama merupakan pendekatan yang mengedepankan sikap adil, seimbang, dan toleran dalam memahami serta menjalankan ajaran agama. Konsep ini menjadi sangat relevan dalam konteks masyarakat multikultural seperti Indonesia, yang diwarnai oleh keberagaman agama, budaya, dan etnis. Pendidikan berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada generasi muda, sebagai upaya membangun masyarakat yang harmonis, inklusif, dan bebas dari paham-paham ekstrem yang dapat mengganggu kehidupan bersama. Dengan demikian, integrasi moderasi

¹ Yazida Ichsan et al., "Realizing Islamic Education Based on Religious Moderation with

beragama dalam kurikulum dan praktik pendidikan menjadi urgensi yang tidak dapat diabaikan².

Di sisi lain, literasi digital telah menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu di abad ini. Ketersediaan informasi yang begitu melimpah di internet memerlukan kemampuan untuk memilah, memahami, dan menggunakan informasi secara bijak. Dalam konteks pendidikan, baik guru maupun siswa dituntut untuk melek digital, bukan hanya dalam aspek teknis penggunaan perangkat, tetapi juga dalam memahami etika digital, keamanan informasi, serta kemampuan berpikir kritis terhadap konten yang dikonsumsi. Literasi digital yang kuat memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif, kolaboratif, dan relevan dengan kebutuhan zaman³.

Ketiga isu utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar telah menjadi perhatian banyak peneliti dalam beberapa tahun terakhir⁴. Meskipun studi mengenai moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar telah mengalami perkembangan signifikan dalam literatur pendidikan, sebagian besar penelitian masih membahas ketiganya secara terpisah, tanpa menekankan pentingnya integrasi dan interkoneksi antar-konsep tersebut

² As'aril Muhajir and Ahmad Nurcholis, "Education in Religious Moderation To Counter Radicalism," *European Journal for Philosophy of Religion* 16, no. 1 (2024): 194–213, <https://doi.org/10.24204/ejpr.2023.4393>.

³ D Nawangsari and M Sutomo, "Policy Patterns and The Application of Digital Literacy in Increasing Students' Religious Motivation," *Munaddhomah* 4, no. 3 (2023): 516–27, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.363>.

⁴ Edris Zamroni et al., "Mapping Religious Moderation and Its Impact on Islamic Education in Indonesia: A Bibliometric Approach," *Munaddhomah* 6, no. 1 (2025): 55–81, <https://doi.org/10.31538/MUNADDHOMAH.V6I1.1487>.

dalam konteks pendidikan yang utuh. Dalam lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI), ketiga isu ini seharusnya tidak dipisahkan, karena nilai-nilai moderasi, kecakapan digital, dan kompetensi pedagogis saling berkaitan dalam membentuk praktik pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Namun demikian, kajian yang secara sistematis memetakan hubungan timbal balik antara ketiganya dalam konteks PAI masih sangat terbatas. Belum banyak penelitian yang menggunakan pendekatan bibliometrik dan systematic literature review untuk mengidentifikasi tren, pola, serta kekosongan riset yang menyatukan ketiga aspek tersebut secara konseptual dan praktis dalam pendidikan Islam. Akibatnya, peluang integrasi ilmu dan pengembangan model pembelajaran PAI berbasis nilai moderat, literasi digital, dan keterampilan mengajar masih belum tergarap secara optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian komprehensif yang tidak hanya menyajikan tinjauan naratif, tetapi juga mampu memetakan lanskap pengetahuan secara kuantitatif dan visual guna merumuskan arah baru bagi pengembangan PAI yang lebih integratif, adaptif, dan kontekstual.

Systematic Literature Review (SLR) menjadi salah satu metode yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur dan transparan, SLR memungkinkan peneliti untuk merangkum dan mengevaluasi hasil-hasil penelitian terdahulu secara menyeluruh. Tidak seperti kajian pustaka biasa, SLR memerlukan prosedur yang ketat dalam proses identifikasi, seleksi, analisis, dan interpretasi data, sehingga hasil yang

diperoleh lebih dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah⁵. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai bagaimana konsep moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar telah dikaji dalam berbagai konteks pendidikan.

Sebagai pelengkap dari SLR, pendekatan bibliometrik juga digunakan dalam penelitian ini. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mengolah data bibliografis dari publikasi ilmiah guna mengetahui tren publikasi, kolaborasi penulis dan institusi, kata kunci yang sering muncul, serta peta jaringan dalam bidang kajian tertentu. Aplikasi seperti VOSviewer dan Bibliometrix yang digunakan dalam R Studio memberikan visualisasi yang kaya dan informatif, yang dapat membantu mengidentifikasi pola-pola penting dalam produksi ilmu pengetahuan. Kombinasi antara SLR dan analisis bibliometrik menjadikan kajian ini tidak hanya bersifat naratif dan konseptual, tetapi juga berbasis data yang kuat dan terukur.

Penggunaan dua pendekatan tersebut memberikan nilai tambah dalam memahami dinamika penelitian di bidang pendidikan, khususnya yang terkait dengan nilai-nilai kebangsaan, keterampilan abad ke-21, dan transformasi digital. Dengan begitu, kajian ini diharapkan tidak hanya menyajikan informasi mengenai apa yang telah diteliti, tetapi juga memberikan pemetaan yang jelas mengenai kekosongan atau celah penelitian yang belum tergarap. Hal ini penting sebagai landasan bagi para peneliti, pengambil kebijakan,

⁵ Katarina Pantic and Megan Hamilton, "Conducting a Systematic Literature Review in Education: A Basic Approach for Graduate Students," *Brock Education Journal* 33, no. 1 (2024): 49–65, <https://doi.org/10.26522/brocked.v33i1.1121>.

serta praktisi pendidikan dalam merancang strategi yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan zaman⁶.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya khazanah keilmuan, tetapi juga kontribusi praktis dalam bentuk rekomendasi yang dapat digunakan oleh pembuat kebijakan, institusi pendidikan, dan pendidik dalam menyusun strategi pengembangan kapasitas guru dan peserta didik. Kajian ini juga berperan sebagai refleksi kritis terhadap arah dan fokus penelitian pendidikan di Indonesia, khususnya dalam upaya memperkuat nilai-nilai kebangsaan, kecakapan digital, dan kualitas pedagogi. Temuan dari analisis bibliometrik diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain dalam merancang studi lanjutan yang lebih spesifik dan kontekstual. Selain itu, integrasi antara pendekatan konseptual dan analitik menjadikan penelitian ini memiliki dasar yang kuat secara metodologis. Oleh karena itu, pemetaan sistematis dan analitis terhadap literatur yang ada menjadi sangat penting dan strategis dalam menjawab tantangan pendidikan masa kini dan masa depan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa tema-tema utama dan peta kata kunci yang dominan dalam publikasi ilmiah terkait moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar, serta bagaimana tren dan perkembangan penelitian mengenai ketiga topik tersebut dalam konteks pendidikan selama satu dekade terakhir?

⁶ Nawangsari and Sutomo, "Policy Patterns and The Application of Digital Literacy in Increasing Students' Religious Motivation."

2. Apa saja kesenjangan penelitian (*research gaps*) yang dapat diidentifikasi dari kajian literatur terkait moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar?
3. Bagaimana hubungan atau keterkaitan antara konsep moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar dalam konteks pendidikan berdasarkan hasil kajian literatur?

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis dalam penelitian ini, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup kajian dibatasi pada literatur ilmiah yang membahas tiga tema utama, yaitu moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar dalam konteks pendidikan.
2. Periode penelitian yang dikaji tidak dibatasi pada kurun waktu tertentu.
3. Jenis sumber literatur yang dianalisis dibatasi pada artikel ilmiah yang terindeks dalam database bereputasi yaitu Scopus.
4. Metode yang digunakan dalam kajian ini terbatas pada pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang dipadukan dengan analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak seperti VOSviewer dan Bibliometrix (R Studio).
5. Penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data primer, seperti survei atau wawancara, melainkan sepenuhnya berbasis pada data sekunder dari literatur yang telah dipublikasikan.

6. Fokus analisis diarahkan pada identifikasi tren penelitian, peta tema, kolaborasi ilmiah, dan kesenjangan penelitian, tanpa melakukan uji empiris terhadap implementasi moderasi beragama, literasi digital, atau keterampilan mengajar di lapangan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tema-tema utama dan peta kata kunci dominan dalam publikasi ilmiah terkait moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar, serta menganalisis tren dan perkembangan penelitian mengenai ketiga topik tersebut dalam konteks pendidikan selama satu dekade terakhir.
2. Mengungkap kesenjangan penelitian (*research gaps*) yang masih ada dalam kajian literatur tentang moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar.
3. Menganalisis hubungan dan keterkaitan antara konsep moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pendidikan Islam.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian teoritis mengenai moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar dalam konteks pendidikan.

- b. Menyediakan pemetaan literatur yang komprehensif sebagai dasar pengembangan kerangka konseptual dan model integratif antar ketiga tema tersebut.
 - c. Menjadi rujukan bagi peneliti lain dalam melakukan studi lanjutan yang lebih spesifik dan kontekstual.
2. Manfaat Praktis:
- a. Memberikan informasi berbasis data kepada pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk merancang strategi peningkatan kualitas pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama, kecakapan digital, dan penguatan kompetensi pedagogis dalam kurikulum serta pelatihan guru.
 - c. Menyediakan dasar empirik untuk menyusun instrumen pengukuran nilai-nilai moderasi beragama dan literasi digital, yang diturunkan dari hasil analisis dendogram.

F. Kajian Penelitian yang Relevan

Sejumlah penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) telah mengkaji isu-isu seputar moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar dari berbagai sudut pandang. Kajian-kajian tersebut tidak hanya memberikan landasan konseptual, tetapi juga memperlihatkan tren, metodologi, serta temuan kunci yang relevan

dengan fokus penelitian ini. Untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan komprehensif, ringkasan hasil kajian literatur terdahulu tersebut disajikan di bawah ini.

1. Penelitian yang terindeks scopus dengan judul *Islamic Moderation in Education and The Phenomenon of Cyberterrorism: A Systematic Literature Review* yang ditulis oleh Ma'arif S., dkk. dalam *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science* pada tahun 2023⁷. Penelitian tersebut mengadopsi pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis peran moderasi beragama dalam Islam dalam mencegah cyberterrorism di lingkungan pendidikan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa moderasi beragama dapat diimplementasikan melalui berbagai pendekatan, meliputi penguatan ideologi, pemanfaatan budaya lokal, pengembangan literasi digital, konstruksi narasi yang melawan radikalisasi, serta optimalisasi peran media digital. Meskipun penelitian tersebut memberikan sintesis komprehensif mengenai intervensi moderasi beragama dalam konteks cyberterrorism dan peran literasi digital, terdapat perbedaan mendasar dengan penelitian ini. Pertama, penelitian Ma'arif S., dkk. berfokus pada hubungan antara moderasi beragama dan pencegahan cyberterrorism, sementara tesis ini tidak secara spesifik membahas cyberterrorism, melainkan lebih menekankan pada keterkaitan antara moderasi beragama dengan literasi digital dan aspek pengajaran (teaching)

⁷ Syamsul Ma'arif et al., "Islamic Moderation in Education and the Phenomenon of Cyberterrorism: A Systematic Literature Review," *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science* 31, no. 3 (2023): 1523–33, <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v31.i3.pp1523-1533>.

secara lebih luas dalam konteks pendidikan. Kedua, perbedaan signifikan juga terletak pada metodologi. Penelitian Ma'arif S., dkk. menggunakan SLR untuk mensintesis temuan kualitatif dan kuantitatif dari studi-studi individual, sedangkan tesis ini mengadopsi pendekatan bibliometrik. Pendekatan bibliometrik memungkinkan peneliti untuk memetakan struktur intelektual, mengidentifikasi tren evolusi topik, penulis, afiliasi, dan sumber-sumber paling berpengaruh secara makroskopis, serta mengidentifikasi celah struktural dalam literatur. Dengan demikian, tesis ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika publikasi ilmiah pada interseksi moderasi beragama, literasi digital, dan pengajaran, yang belum sepenuhnya dieksplorasi melalui analisis bibliometrik sebelumnya.

2. Penelitian kedua dengan judul "Conceptual reconstruction of religious moderation in the Indonesian context based on previous research: Bibliometric analysis" oleh Zaluchu, S. E., Widodo, P., & Kriswanto, A. (2025), yang diterbitkan dalam *Social Sciences and Humanities Open*⁸. Studi ini mengaplikasikan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis 71 publikasi yang terindeks Scopus dari rentang tahun 2020 hingga 2024 mengenai moderasi beragama di Indonesia. Penulis menemukan bahwa moderasi beragama di Indonesia dikonseptualisasikan sebagai sebuah konstruksi multidimensional yang mengintegrasikan dimensi sosio-

⁸ Sonny Eli Zaluchu, Priyantoro Widodo, and Agus Kriswanto, "Conceptual Reconstruction of Religious Moderation in the Indonesian Context Based on Previous Research: Bibliometric Analysis," *Social Sciences and Humanities Open* (Elsevier, 2025), <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101552>.

religius, budaya, dan implementasi. Tema-tema krusial yang muncul antara lain peran edukasi dalam mempromosikan moderasi, interaksi moderasi dengan nilai-nilai budaya lokal, serta fungsinya sebagai strategi penangkal radikalisme dan pendorong harmoni sosial. Kontribusi utama penelitian tersebut adalah untuk membentuk wawasan bagi akademisi, praktisi agama, dan pemerintah dalam mewujudkan hubungan antar-agama yang harmonis dan moderat di Indonesia. Meski penelitian ini sangat relevan karena kesamaan metode bibliometrik dan fokus pada moderasi beragama di Indonesia, penelitian ini menghadirkan cakupan dan fokus yang lebih spesifik. Pertama, tesis ini mencakup rentang waktu yang lebih panjang dari 2009 hingga 2025, dengan jumlah dokumen yang lebih substansial yaitu 339, dibandingkan dengan 71 publikasi pada periode 2020-2024 yang dianalisis oleh Zaluchu, S. E., dkk. Luasnya cakupan data pada penelitian ini memungkinkan pengungkapan tren jangka panjang yang lebih komprehensif. Kedua, penelitian ini secara spesifik mendalami lanskap ilmiah pada irisan antara moderasi beragama, literasi digital, dan pengajaran. Fokus gabungan pada ketiga variabel ini memberikan perspektif yang lebih mendalam dan spesifik mengenai dinamika riset pada area yang saling terkait tersebut, yang belum menjadi eksplorasi utama pada penelitian Zaluchu, S. E., dkk. yang lebih bersifat rekonstruksi konseptual moderasi beragama secara umum. Dengan demikian, tesis ini berupaya menyajikan pemetaan yang lebih rinci dan terkini pada area

spesifik tersebut, mengidentifikasi tren, kontributor, dan celah penelitian yang unik pada persimpangan ketiga konsep kunci ini.

3. Penelitian dengan judul "Mapping Religious Moderation and Its Impact on Islamic Education in Indonesia: A Bibliometric Approach" yang ditulis oleh Zamroni, E., Handayani, P. G., Gudnanto, Lestari, I., Azis, A. R., & Kumara, A. R. (2025), dan diterbitkan dalam jurnal *Munaddhomah*⁹. Studi ini bertujuan untuk memetakan publikasi ilmiah terkait moderasi beragama dengan menganalisis 113 data yang terindeks Scopus dari periode 2007 hingga 2024, menggunakan pendekatan bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak R Studio bibliophily. Hasil penelitian Zamroni, E., dkk. mengungkapkan bahwa moderasi beragama terkait gender adalah isu dominan pada periode 2012-2024. Selain itu, ditemukan pula tema-tema unik seperti kearifan lokal, kurikulum pendidikan, dan hak asasi manusia. Indonesia diidentifikasi sebagai negara yang paling diminati untuk penelitian moderasi yang beragam, didukung oleh jumlah publikasi yang dominan dari peneliti dan institusi pendidikan serta penelitian di Indonesia. Meskipun demikian, penelitian tersebut mengindikasikan bahwa masih sedikit riset yang berupaya membangun jaringan lintas negara, sehingga diperlukan studi lintas negara dan lintas agama untuk penelitian moderasi beragama di masa mendatang. Meskipun penelitian Zamroni, E., dkk. menggunakan metode bibliometrik yang serupa dan sangat relevan dengan topik moderasi beragama di Indonesia, penelitian

⁹ Zamroni et al., "Mapping Religious Moderation and Its Impact on Islamic Education in Indonesia: A Bibliometric Approach."

ini menyajikan cakupan dan fokus tematik yang lebih mendalam serta spesifik. Pertama, tesis ini menganalisis volume data yang lebih substansial, yaitu 339 dokumen, dengan rentang waktu yang mencakup 2009 hingga 2025. Hal ini lebih luas dibandingkan dengan 113 data dari 2007-2024 yang diteliti oleh Zamroni, E., dkk. Luasnya cakupan data pada penelitian ini memungkinkan pengungkapan tren jangka panjang yang lebih komprehensif dan representatif. Kedua, penelitian ini secara spesifik mengeksplorasi lanskap ilmiah pada irisan antara moderasi beragama, literasi digital, dan pengajaran. Fokus gabungan pada ketiga variabel kunci ini memberikan perspektif yang lebih dalam dan spesifik mengenai dinamika riset pada area yang saling terkait, yang belum menjadi eksplorasi utama pada penelitian Zamroni, E., dkk. yang berfokus lebih umum pada pemetaan tren moderasi beragama di berbagai konteks dan perspektif ilmiah. Dengan demikian, tesis ini berupaya memberikan pemetaan yang lebih rinci dan terkini pada area spesifik tersebut, mengidentifikasi tren, kontributor, dan celah penelitian yang unik pada persimpangan ketiga konsep ini.

4. Penelitian dengan judul "Religious education and moderation: A bibliometric analysis" yang ditulis oleh Hasan, K., & Juhannis, H. (2024), dan diterbitkan dalam jurnal *Cogent Education*¹⁰. Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik menggunakan database Scopus untuk melacak dan menganalisis jumlah dokumen yang dipublikasikan terkait

¹⁰ Kamaruddin Hasan and Hamdan Juhannis, "Religious Education and Moderation: A Bibliometric Analysis," *Cogent Education* 11, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2292885>.

topik moderasi beragama dalam konteks pendidikan selama periode waktu tertentu. Hasil analisis menunjukkan bahwa studi moderasi beragama dan pendidikan masih relatif baru dan belum banyak dibahas dalam literatur ilmiah, meskipun terdapat peningkatan jumlah dokumen yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa topik terkait yang masih minim didiskusikan, seperti intoleransi, ekstremisme agama, dan peran institusi pendidikan dalam mendukung moderasi beragama. Hasan, K., & Juhannis, H. juga memetakan akar masalah intoleransi, termasuk aspek politik, ekonomi, dan masyarakat, yang ditunjukkan oleh ketidakpercayaan antar kelompok etnis dan agama, religiusitas, perasaan terancam, radikalisme, disparitas sosial-ekonomi, penyebaran berita palsu, dan ujaran kebencian. Situasi ini, menurut penulis, menuntut adanya model pembelajaran moderasi beragama yang responsif di masa depan. Kontribusi dari studi ini adalah mengarahkan penelitian lebih lanjut dan pengembangan studi tentang pendidikan inklusif dan toleran dalam menghadapi tantangan kompleks di masyarakat yang beragam secara agama. Meskipun penelitian Hasan, K., & Juhannis, H. sangat relevan karena sama-sama mengadopsi metode bibliometrik dan berfokus pada moderasi beragama dalam konteks pendidikan, penelitian ini menyajikan kekhususan tematik yang lebih terperinci. Tesis ini secara spesifik mengeksplorasi lanskap ilmiah pada irisan antara moderasi beragama, literasi digital, dan pengajaran. Sementara Hasan, K., & Juhannis, H. lebih menekankan pada identifikasi

celah terkait isu-isu intoleransi dan ekstremisme agama secara umum dalam pendidikan, penelitian ini secara eksplisit mengintegrasikan dimensi literasi digital dan strategi pengajaran sebagai variabel kunci dalam menganalisis dinamika riset moderasi beragama. Oleh karena itu, tesis ini memberikan pemetaan yang lebih terfokus dan mendalam pada area spesifik ini, mengidentifikasi tren, kontributor, dan celah penelitian yang unik pada persimpangan ketiga konsep kunci ini yang sangat relevan dengan tantangan pendidikan di era digital saat ini.

G. Landasan Teori

1. Systematic Literature Review

Systematic Literature Review (SLR) merupakan suatu metode penelitian kepustakaan yang menekankan pada proses peninjauan literatur secara sistematis, terstruktur, dan dapat direplikasi. Berbeda dengan tinjauan pustaka tradisional yang cenderung deskriptif, SLR memiliki prosedur yang jelas dalam mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, serta menyintesis literatur yang relevan sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif terhadap suatu bidang penelitian. SLR merupakan pendekatan berbasis bukti (*evidence-based approach*) yang bertujuan untuk mengurangi bias subjektif peneliti melalui penerapan protokol yang ketat¹¹.

¹¹ Edward Purssell and Niall McCrae, *How to Perform a Systematic Literature Review: A Guide for Healthcare Researchers, Practitioners and Students*, *How to Perform a Systematic Literature Review: A Guide for Healthcare Researchers, Practitioners and Students* (Cham: Springer, 2020), <https://doi.org/10.1007/978-3-030-49672-2>.

Pada prinsipnya, SLR dilakukan melalui beberapa tahapan penting. Pertama, perumusan pertanyaan penelitian yang jelas dan terarah. Pertanyaan penelitian menjadi dasar untuk menentukan fokus pencarian literatur. Kedua, penyusunan strategi pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci tertentu pada basis data yang relevan. Pemilihan basis data harus mempertimbangkan kualitas serta cakupan publikasi ilmiah. Ketiga, proses penyaringan literatur melalui kriteria inklusi dan eksklusi yang transparan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya artikel yang relevan dan memenuhi standar metodologis yang diikutsertakan dalam analisis. Keempat, ekstraksi data yang sistematis dari artikel-artikel terpilih. Kelima, sintesis hasil penelitian untuk menemukan pola, tren, maupun kesenjangan penelitian.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, laporan SLR umumnya mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang telah diperbarui pada tahun 2020. PRISMA memberikan kerangka standar dalam mendokumentasikan alur pencarian literatur mulai dari identifikasi, penyaringan, kelayakan, hingga inklusi. Dalam konteks pendidikan, Martin mengembangkan kerangka DISCAR (*Designing, Including/Excluding, Screening, Coding, Analyzing/Synthesizing, Reporting*) yang lebih sesuai untuk penelitian

pendidikan, karena menekankan keterhubungan antara tahap desain dan tahap pelaporan secara menyeluruh¹².

Meskipun SLR banyak digunakan pada bidang kesehatan, pendekatan ini juga semakin diadopsi dalam penelitian pendidikan. Hal ini dikarenakan SLR mampu memberikan kontribusi penting dalam menyusun peta pengetahuan, mengidentifikasi tema-tema dominan, serta menemukan *research gaps* yang dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya. West & Martin menegaskan bahwa dalam bidang pendidikan, SLR tidak hanya berguna untuk merekapitulasi hasil penelitian, tetapi juga membantu membangun kerangka konseptual yang kokoh sebagai dasar pengembangan kebijakan maupun praktik pendidikan¹³.

Dengan demikian, penggunaan SLR dalam penelitian ini sangat relevan karena memberikan jaminan sistematisasi dalam peninjauan literatur mengenai moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar. Selain itu, penerapan SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola penelitian, menemukan kekosongan kajian, serta merumuskan arah penelitian baru yang lebih integratif.

2. Bibliometrik

Bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis literatur ilmiah yang berfungsi untuk memetakan

¹² Florence Martin, *Systematic Reviews in Educational Research. A Practical Guide for Research Synthesis* (London: SAGE Publications, 2025), <https://collegepublishing.sagepub.com/products/systematic-reviews-in-educational-research-1-285211>.

¹³ H West and F Martin, "DISCAR Process for Systematic Reviews in Education," in *Systematic Reviews in Educational Research*, ed. F Martin (London: SAGE Publications, 2023), xx–xx.

perkembangan suatu bidang ilmu, mengidentifikasi tren riset, serta menilai kontribusi peneliti, institusi, maupun negara. Dalam dua dekade terakhir, bibliometrik semakin populer di bidang pendidikan karena kemampuannya menampilkan gambaran menyeluruh atas lanskap penelitian secara obyektif melalui data publikasi¹⁴.

Metode ini tidak hanya berfokus pada jumlah publikasi, tetapi juga pada hubungan antardokumen, seperti keterhubungan kata kunci (*co-word analysis*), keterhubungan sitasi (*co-citation analysis*), serta pola kolaborasi antarpengarang atau institusi. Melalui analisis tersebut, peneliti dapat menemukan tema dominan, topik yang sedang berkembang, maupun area penelitian yang masih jarang disentuh (*research gaps*). Dengan demikian, bibliometrik tidak sekadar berfungsi sebagai alat statistik, tetapi juga sebagai sarana konseptual untuk memahami dinamika ilmu pengetahuan¹⁵.

Perkembangan teknologi informasi turut mendukung kemudahan dalam analisis bibliometrik. Salah satu perangkat yang banyak digunakan adalah Biblioshiny, yaitu antarmuka berbasis *web* dari paket *Bibliometrix* dalam program R. Biblioshiny menyediakan fitur analisis dan visualisasi yang komprehensif tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang rumit. Melalui Biblioshiny, peneliti dapat melakukan analisis tren

¹⁴ Henson Febri Wendi, Mumu Komaro, and Lilis Widaningsih, "Research Trends on Teachers: A Bibliometric Analysis," *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research* 4, no. 1 (2023): 171–80, <https://doi.org/10.17509/ijomr.v4i1.72012>.

¹⁵ Ivan Zupic and Tomaž Čater, "Bibliometric Methods in Management and Organization," *Organizational Research Methods* 18, no. 3 (2015): 429–72, <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>.

publikasi, memetakan jaringan kolaborasi, hingga menampilkan peta tematik berdasarkan co-occurrence kata kunci¹⁶.

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan bibliometrik melalui Biblioshiny memberikan landasan metodologis yang kuat untuk memetakan kajian moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar, sehingga arah penelitian dapat dirumuskan dengan lebih komprehensif dan berbasis data.

3. VOSviewer

VOSviewer telah menegaskan posisinya sebagai salah satu perangkat lunak paling populer dan powerful yang didesain khusus untuk membangun dan memvisualisasikan peta bibliometrik. Aplikasi ini dikembangkan oleh Centre for Science and Technology Studies (CWTS) di Universitas Leiden, perangkat ini menjawab kebutuhan mendesak akan alat yang mampu mentransformasikan data bibliometrik yang kompleks menjadi representasi visual yang intuitif dan dapat ditindaklanjuti secara ilmiah. Kekuatan utama VOSviewer terletak pada algoritmanya yang canggih untuk optimasi visualisasi jaringan, khususnya dalam menangani dataset berskala besar yang mungkin sulit diolah oleh perangkat lain. Algoritma VOS (Visualization of Similarities) yang menjadi dasar namanya memungkinkan pemetaan yang akurat dengan menempatkan item-item yang memiliki keterkaitan kuat dalam kedekatan spasial, sementara item yang kurang terkait akan ditempatkan lebih berjauhan.

¹⁶ Massimo Aria and Corrado Cuccurullo, "Bibliometrix: An R-Tool for Comprehensive Science Mapping Analysis," *Journal of Informetrics* 11, no. 4 (2017): 959–75, <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>.

Hasilnya adalah sebuah peta jaringan yang tidak hanya informatif tetapi juga secara visual menggambarkan struktur pengetahuan dari bidang yang sedang diteliti¹⁷.

Fungsi utama VOSviewer mencakup beberapa jenis analisis jaringan yang fundamental dalam sainsometrika. Analisis kemunculan bersama kata kunci (keyword co-occurrence) adalah fitur yang paling banyak digunakan, yang berfungsi untuk mengidentifikasi tema-tema penelitian utama dan bagaimana hubungan antar tema tersebut dalam sebuah korpus literatur. Selain itu, VOSviewer juga sangat efektif untuk memetakan jaringan kolaborasi (co-authorship) antar penulis, institusi, maupun negara, sehingga dapat mengungkap pola kerja sama dan komunitas penelitian yang dominan. Fitur lain seperti analisis kopling bibliografi (bibliographic coupling) dan analisis kesitasi bersama (co-citation) untuk dokumen, sumber, maupun penulis, memberikan perspektif yang berbeda untuk memahami struktur intelektual dan pengaruh dalam sebuah bidang ilmu. Kelebihan lain yang membuatnya banyak diadopsi adalah kemudahan penggunaannya. Antarmukanya yang user-friendly memungkinkan peneliti untuk dengan mudah mengimpor data, menyesuaikan parameter analisis, dan melakukan kustomisasi terhadap tampilan visualisasi, seperti mengubah warna cluster, ukuran node, dan

¹⁷ Yang Liu and Xiaoping Wang, "A Review of the Application of VOSviewer in the Research of Library and Information Science," *Library Hi Tech* 41, no. 3 (2023): 693–711, <https://doi.org/10.1108/LHT-07-2022-0335>.

layout jaringan, tanpa memerlukan keahlian pemrograman yang mendalam¹⁸.

Dalam ekosistem penelitian bibliometrik, VOSviewer sering dipasangkan dengan perangkat lunak lain seperti Bibliometrix/R Studio. Sementara Bibliometrix unggul dalam analisis kinerja dan statistik deskriptif yang komprehensif, VOSviewer berperan sebagai pelengkap yang tak ternilai untuk visualisasi dan interpretasi hubungan-hubungan yang kompleks. Sinergi antara kedua alat ini memungkinkan sebuah penelitian bibliometrik tidak hanya menyajikan angka dan tren, tetapi juga menceritakan sebuah cerita yang kohesif melalui peta pengetahuan yang dipenuhi dengan jaringan dan cluster. Kemampuannya untuk mengekspor visualisasi dalam format berkualitas tinggi juga memudahkan integrasi hasil analisis ke dalam laporan penelitian atau artikel jurnal. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kapabilitas VOSviewer menjadi keterampilan esensial bagi siapa pun yang ingin melakukan pemetaan sains secara efektif dan menghasilkan insight yang bermakna dari kumpulan literatur yang besar¹⁹.

4. Scopus

Database Scopus yang dikelola oleh Elsevier telah mengukuhkan posisinya sebagai salah satu sumber metadata bibliometrik paling

¹⁸ J M Müller, O Buliga, and K I Voigt, "Mapping the Field of Digital Transformation: A Bibliometric Analysis Using VOSviewer," *Journal of Business Research* 133 (2021): 285–96, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.

¹⁹ José A. Moral-Muñoz et al., "Software Tools for Conducting Bibliometric Analysis in Science: An up-to-Date Review," *Profesional de La Informacion* 29, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.3145/epi.2020.ene.03>.

komprehensif dan terpercaya dalam penelitian ilmiah kontemporer. Dalam lima tahun terakhir, Scopus terus melakukan inovasi signifikan dalam cakupan disiplin ilmu, dengan penambahan lebih dari 5.000 judul jurnal baru dan perluasan cakupan terhadap proceeding conference, book series, serta sumber literatur grey yang relevan. Komprehensivitas ini menjadikan Scopus sebagai pilihan utama untuk analisis bibliometrik yang memerlukan representasi holistik dari landscape keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu sosial, pendidikan, dan multidisiplin ilmu yang menjadi fokus penelitian tesis ini²⁰.

Keunggulan Scopus dibandingkan database lainnya terletak pada proses kurasi dan indeksasi yang ketat serta fitur-fitur analitik yang terus disempurnakan. Sistem SCival yang terintegrasi dengan Scopus menyediakan metrik penelitian berbasis data yang real-time, memungkinkan peneliti untuk melakukan benchmarking institusi, tracking kolaborasi internasional, dan identifikasi emerging research trends dengan akurasi tinggi. Fitur advanced search yang dimiliki Scopus memungkinkan konstruksi query yang presisi menggunakan Boolean operators, field codes, dan filter temporal yang essential untuk memperoleh dataset yang relevan dan valid untuk analisis bibliometrik. Selain itu, API Scopus yang terus ditingkatkan kapabilitasnya memfasilitasi ekstraksi data yang efisien

²⁰ Philippe Mongeon and Adèle Paul-Hus, "Scopus as a Curated, High-Quality Bibliometric Data Source for Academic Research in Quantitative Science Studies," *Quantitative Science Studies* 4, no. 1 (2023): 1–14, https://doi.org/10.1162/qss_a_00243.

untuk keperluan analisis lanjutan dengan tools seperti VOSviewer dan Bibliometrix²¹.

Dalam konteks validitas penelitian, Scopus menjamin kualitas data melalui mekanisme content selection and advisory board yang terdiri dari para ahli independen dari berbagai disiplin ilmu. Proses review berkelanjutan ini memastikan bahwa hanya sumber-sumber yang memenuhi kriteria kualitas tertentu yang terindeks, sehingga memberikan jaminan terhadap reliabilitas data yang digunakan untuk analisis. Komitmen terhadap transparansi juga ditunjukkan melalui clear coverage policies dan regular content updates yang dapat diakses publik. Fitur CiteScore dan metric tracking yang diperbarui secara berkala memberikan insights tentang impact dan influence dari publikasi yang terindeks, menambah kedalaman analisis yang dapat dilakukan peneliti. Keandalan metadata Scopus yang mencakup informasi kutipan yang komprehensif, afiliasi institusi yang terstandarisasi, dan author identification system yang akurat menjadikannya sumber data yang ideal untuk penelitian bibliometrik²².

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam empat bab utama, dengan sistematika sebagai berikut:

²¹ Rūta Pranckutė, Violeta Kaunelienė, and Dainius Kaunelis, "Data Quality and Reliability of the Scopus Database for Bibliometric Analysis: A Large-Scale Examination," *Journal of the Association for Information Science and Technology* 74, no. 11 (2023): 1267–84, <https://doi.org/10.1002/asi.24820>.

²² Vivek Kumar Singh et al., "The Scopus Database: A Comprehensive Review of Its Features and Applications in Bibliometric Analysis," *Journal of Informetrics* 15, no. 3 (2021): 101199, <https://doi.org/10.1016/j.joi.2021.101199>.

1. Bab I – Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, landasan teori, dan sistematika pembahasan. Bab ini memberikan dasar dan arah penelitian secara menyeluruh.

2. Bab II – Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu Systematic Literature Review (SLR) yang dipadukan dengan analisis bibliometrik.

3. Bab III – Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil analisis terhadap literatur yang dikaji, termasuk tren penelitian, distribusi publikasi, kolaborasi penulis dan institusi, tema utama, kata kunci dominan, serta hubungan antara konsep moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar. Pembahasan dilakukan secara kritis untuk menginterpretasikan temuan dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian.

4. Bab IV – Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi yang ditujukan bagi peneliti, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan. Disampaikan pula saran untuk penelitian lanjutan agar dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam dan kontekstual.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Tema dan Tren Penelitian

Publikasi ilmiah terkait moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar dalam konteks pendidikan Islam mengalami peningkatan signifikan, terutama dalam lima tahun terakhir. Pemetaan tematik menunjukkan tema dominan seperti *religious moderation*, *digital literacy*, *Islamic education*, dan *teacher competence*. Hal ini menegaskan bahwa literatur kontemporer berfokus pada integrasi nilai keislaman dengan inovasi pembelajaran abad ke-21.

2. Kesenjangan Penelitian

Meskipun tren publikasi meningkat, kolaborasi antarpengarang dan antarnegara masih terbatas dan didominasi oleh institusi di Asia Tenggara. Selain itu, masih sedikit kajian yang menghubungkan secara langsung moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar dalam kerangka integratif. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang besar untuk pengembangan riset interdisipliner dan kolaboratif yang lebih luas.

3. Hubungan Antar Konsep

Ketiga konsep tersebut tidak berkembang secara terpisah, melainkan saling berkelindan membentuk ekosistem pendidikan Islam

yang moderat, adaptif terhadap teknologi, dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi dengan kompetensi digital dan pedagogis menjadi fondasi penting bagi pengembangan pendidikan Islam yang relevan, kontekstual, dan berkelanjutan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat sejumlah implikasi yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan pendidikan Islam, baik secara teoretis maupun praktis:

1. Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan Islam

Peningkatan tren publikasi terkait moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar menunjukkan bahwa integrasi ketiga konsep tersebut perlu diterapkan secara eksplisit dalam kurikulum pendidikan Islam. Nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan keseimbangan harus diinternalisasikan melalui pendekatan pedagogis yang kontekstual dan partisipatif. Di sisi lain, kebijakan pendidikan perlu memberikan dukungan terhadap ekosistem pembelajaran yang moderat dan digital-informatif, misalnya melalui pelatihan guru berbasis teknologi, pengembangan materi ajar digital yang bernuansa Islam moderat, serta penguatan jejaring riset interdisipliner di tingkat nasional maupun internasional.

2. Peningkatan Kompetensi Guru

Temuan penelitian menegaskan bahwa guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator nilai-nilai moderasi sekaligus penggerak literasi digital di ruang kelas. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogis dan digital guru menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi keagamaan, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran, menumbuhkan sikap kritis, dan mengajarkan etika digital yang selaras dengan prinsip Islam moderat.

3. Penelitian dan Pengembangan Instrumen

Pemetaan bibliometrik dan analisis tematik dalam penelitian ini menghasilkan rancangan awal instrumen konseptual (disajikan dalam Tabel Pengembangan Instrumen Penelitian pada Lampiran 12). Instrumen ini dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi integrasi moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar dalam praktik pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi metodologis berupa alat ukur yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya, sekaligus memperkaya pengembangan ilmu pendidikan Islam melalui pendekatan interdisipliner yang mengaitkan nilai keislaman, teknologi, dan pedagogi.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran berikut yang dapat menjadi rujukan bagi pengembangan praktik dan penelitian di masa mendatang:

1. Bagi Bagi Lembaga Pendidikan dan Pembuat Kebijakan

Perlu adanya langkah nyata dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar ke dalam kebijakan pendidikan Islam. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyusunan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan digital sekaligus menanamkan nilai toleransi, keadilan, dan keseimbangan sebagai bagian dari capaian pembelajaran. Bagi Pendidik dan Lembaga Pendidikan Islam

2. Bagi Guru dan Pendidik

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogis dan digitalnya agar mampu menjadi fasilitator pembelajaran yang moderat, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pelatihan berbasis teknologi dan pengembangan metode pembelajaran inovatif perlu dioptimalkan untuk memperkuat peran guru sebagai penggerak literasi digital dan penanam nilai-nilai moderasi beragama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih berfokus pada pemetaan literatur menggunakan pendekatan bibliometrik dan systematic literature review. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan instrumen

yang telah dirancang dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana integrasi moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan mengajar diterapkan di sekolah atau madrasah. Selain itu, kolaborasi riset lintas negara dan lintas disiplin ilmu juga sangat dianjurkan guna memperkaya perspektif dalam pengembangan pendidikan Islam yang moderat dan adaptif terhadap tantangan global.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yaser, Yogi Febriandi, and Phaison Da-Oh. "RELIGIOUS MODERATION UNVEILED: The Intersection of Textual and Contextual Approaches to Understanding Indonesian Muslims." *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 48, no. 1 (2024): 105–25. <https://doi.org/10.30821/miqot.v48i1.1207>.
- Aria, Massimo, and Corrado Cuccurullo. "Bibliometrix: An R-Tool for Comprehensive Science Mapping Analysis." *Journal of Informetrics* 11, no. 4 (2017): 959–75. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>.
- Donthu, Naveen, Satish Kumar, Debmalya Mukherjee, Nitesh Pandey, and Weng Marc Lim. "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 133, no. March (2021): 285–96. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.
- Durak, Gürhan, Serkan Çankaya, Damla Özdemir, and Seda Can. "Artificial Intelligence in Education: A Bibliometric Study on Its Role in Transforming Teaching and Learning." *International Review of Research in Open and Distributed Learning* 25, no. 3 (2024): 219–44. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v25i3.7757>.
- Fakruhayat, Muhammad, and Ab Rashid. "How to Conduct a Bibliometric Analysis Using R Packages: A Comprehensive Guidelines." *Journal of Tourism, Hospitality & Culinary Arts* 15, no. 1 (2023): 24–39. <https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/87654/>.
- Haddaway, Neal R., Matthew J. Page, Chris C. Pritchard, and Luke A. McGuinness. "PRISMA2020: An R Package and Shiny App for Producing

- PRISMA 2020-Compliant Flow Diagrams, with Interactivity for Optimised Digital Transparency and Open Synthesis.” *Campbell Systematic Reviews* 18, no. 2 (June 1, 2022): e1230. <https://doi.org/10.1002/cl2.1230>.
- Hasan, Kamaruddin, and Hamdan Juhannis. “Religious Education and Moderation: A Bibliometric Analysis.” *Cogent Education* 11, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2292885>.
- Ichsan, Yazida, Sahiron Syamsudin, Zalik Nuryana, and Sukiman. “Realizing Islamic Education Based on Religious Moderation with the Wasathiyah Islamic Paradigm from the Perspective of the Qur’an.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2024): 247–63. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.9944>.
- Katarina Pantic, and Megan Hamilton. “Conducting a Systematic Literature Review in Education: A Basic Approach for Graduate Students.” *Brock Education Journal* 33, no. 1 (2024): 49–65. <https://doi.org/10.26522/brocked.v33i1.1121>.
- Liu, Yang, and Xiaoping Wang. “A Review of the Application of VOSviewer in the Research of Library and Information Science.” *Library Hi Tech* 41, no. 3 (2023): 693–711. <https://doi.org/10.1108/LHT-07-2022-0335>.
- Ma’arif, Syamsul, Hamidulloh Ibda, Farid Ahmadi, Nanang Qosim, and Nur Alfi Muanayah. “Islamic Moderation in Education and the Phenomenon of Cyberterrorism: A Systematic Literature Review.” *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science* 31, no. 3 (2023): 1523–33. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v31.i3.pp1523-1533>.

Mahmud, Muchammad Eka, and Umiarso. "School Leadership Models and Efforts Reconstruction of Religious Moderation in State Madrasah Aliyah in Indonesia." *Educational Process: International Journal* 14 (2025). <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.14.18>.

Martin, Florence. *Systematic Reviews in Educational Research. A Practical Guide for Research Synthesis*. London: SAGE Publications, 2025. <https://collegepublishing.sagepub.com/products/systematic-reviews-in-educational-research-1-285211>.

Mongeon, Philippe, and Adèle Paul-Hus. "Scopus as a Curated, High-Quality Bibliometric Data Source for Academic Research in Quantitative Science Studies." *Quantitative Science Studies* 4, no. 1 (2023): 1–14. https://doi.org/10.1162/qss_a_00243.

Moral-Muñoz, José A., Enrique Herrera-Viedma, Antonio Santisteban-Espejo, and Manuel J. Cobo. "Software Tools for Conducting Bibliometric Analysis in Science: An up-to-Date Review." *Profesional de La Informacion* 29, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.3145/epi.2020.ene.03>.

Muhajir, As'aril, and Ahmad Nurcholis. "Education in Religious Moderation To Counter Radicalism." *European Journal for Philosophy of Religion* 16, no. 1 (2024): 194–213. <https://doi.org/10.24204/ejpr.2023.4393>.

Müller, J M, O Buliga, and K I Voigt. "Mapping the Field of Digital Transformation: A Bibliometric Analysis Using VOSviewer." *Journal of Business Research* 133 (2021): 285–96. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.

- Nawangsari, D, and M Sutomo. "Policy Patterns and The Application of Digital Literacy in Increasing Students' Religious Motivation." *Munaddhomah* 4, no. 3 (2023): 516–27. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.363>.
- Öztürk, Oğuzhan, Rıdvan Kocaman, and Dominik K. Kanbach. "How to Design Bibliometric Research: An Overview and a Framework Proposal." *Review of Managerial Science* 18, no. 11 (2024): 3333–61. <https://doi.org/10.1007/s11846-024-00738-0>.
- Pranckutė, Rūta, Violeta Kaunelienė, and Dainius Kaunelis. "Data Quality and Reliability of the Scopus Database for Bibliometric Analysis: A Large-Scale Examination." *Journal of the Association for Information Science and Technology* 74, no. 11 (2023): 1267–84. <https://doi.org/10.1002/asi.24820>.
- Purssell, Edward, and Niall McCrae. *How to Perform a Systematic Literature Review: A Guide for Healthcare Researchers, Practitioners and Students*. Cham: Springer, 2020. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-49672-2>.
- Rodríguez, Alixon David Reyes. *Systematic Reviews in Education? Revista de Ciencias Sociales*. Vol. 29, 2023.
- Shofiyuddin, Ahmad, Siti Khoiriyah, and Rangga Sa'adillah. "Building Tolerance And Balance: A Systematic Literature Review On Religious Moderation Among Students In Higher Education." *Journal of Islamic Civilization* 5, no. 2 (2024): 123–37. <https://doi.org/10.33086/jic.v5i2.5305>.
- Singh, Vivek Kumar, Prashasti Singh, Monalisa Karmakar, Jacqueline Leta, and

- Philipp Mayr. "The Scopus Database: A Comprehensive Review of Its Features and Applications in Bibliometric Analysis." *Journal of Informetrics* 15, no. 3 (2021): 101199. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2021.101199>.
- Waston, and Sri Suwartini. "Multicultural and Multidisciplinary Islamic Religious Education and Its Significance for Nurturing Religious Moderatism." *IJoReSH: Indonesian Journal of Religion, Spirituality, and Humanity* 1, no. 1 (2022): 76–98. <https://doi.org/10.18326/ijores.v1i1.76-98>.
- Wendi, Henson Febri, Mumu Komaro, and Lilis Widaningsih. "Research Trends on Teachers: A Bibliometric Analysis." *Indonesian Journal of Multidiciplinary Research* 4, no. 1 (2023): 171–80. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v4i1.72012>.
- West, H, and F Martin. "DISCAR Process for Systematic Reviews in Education." In *Systematic Reviews in Educational Research*, edited by F Martin, xx–xx. London: SAGE Publications, 2023.
- Winoto, Suhadi. "Improving Curriculum and Lecturers: Challenges to Quality Based-Technology." *Journal of Social Studies Education Research* 13, no. 2 (2022): 221–42. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85133424990&origin=inward>.
- Zaluchu, Sonny Eli, Priyantoro Widodo, and Agus Kriswanto. "Conceptual Reconstruction of Religious Moderation in the Indonesian Context Based on Previous Research: Bibliometric Analysis." *Social Sciences and Humanities Open*. Elsevier, 2025. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101552>.

Zamroni, Edris, Puji Gusri Handayani, Gudnanto, Indah Lestari, Akhmad Rifqi Azis, and Agus Ria Kumara. "Mapping Religious Moderation and Its Impact on Islamic Education in Indonesia: A Bibliometric Approach." *Munaddhomah* 6, no. 1 (2025): 55–81. <https://doi.org/10.31538/MUNADDHOMAH.V6I1.1487>.

Zamzami, Mukhammad, Siti Roisadul Nisok, Muktafi, Abd A'la, and Zumrotul Mukaffa. "Mainstreaming Religious Moderation in the Digital Space: An Examination of Islami.Co Web Portal in the Perspective of Jürgen Habermas' Communicative Rationality." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 39, no. 1 (2023): 73–91. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2023-3901-05>.

Zupic, Ivan, and Tomaž Čater. "Bibliometric Methods in Management and Organization." *Organizational Research Methods* 18, no. 3 (2015): 429–72. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA